

Pelibatan Mahasiswa Sebagai Mediasi Pengaruh Sikap Terhadap Minat Koperasi Mahasiswa

Izzatun Nadzivah* dan Imam Sopingi**

* Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

** Dosen Program Studi Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 22 Desember 2024

Disetujui 21 Januari 2025

Keywords:

Sikap,
Minat,
Koperasi Mahasiswa,
Pelibatan Mahasiswa,
Mediasi

ABSTRAK

Abstract : *This research aims to analyze student involvement as a mediator in the relationship between attitudes towards student cooperatives and interest in joining the cooperative. Students' attitudes toward student cooperatives are often a key factor in determining their interest in active participation. However, involving students in cooperative activities can strengthen the influence of this attitude, by providing direct experience that builds trust and commitment. This research uses a quantitative approach with a survey of students in various study programs, as well as path analysis to examine the mediating role of student involvement. The research results show that a positive attitude towards student cooperatives significantly influences interest, both directly and through involving students as mediators. Thus, increasing student participation in cooperative activities can be an effective strategy to strengthen their interest in supporting the development of student cooperatives. These findings provide practical implications for student cooperative managers to design more inclusive and participatory programs to increase the attractiveness of cooperatives among students.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelibatan mahasiswa sebagai mediasi dalam hubungan antara sikap terhadap koperasi mahasiswa dan minat untuk bergabung dalam koperasi tersebut. Sikap mahasiswa terhadap koperasi mahasiswa sering kali menjadi faktor kunci dalam menentukan minat mereka untuk berpartisipasi aktif. Namun, pelibatan mahasiswa dalam kegiatan koperasi dapat memperkuat pengaruh sikap tersebut, dengan memberikan pengalaman langsung yang membangun kepercayaan dan komitmen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei terhadap mahasiswa di berbagai program studi, serta analisis jalur (path analysis) untuk menguji peran mediasi pelibatan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap positif terhadap koperasi mahasiswa secara signifikan memengaruhi minat, baik secara langsung maupun melalui pelibatan mahasiswa sebagai mediator. Dengan demikian, peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan koperasi dapat menjadi strategi efektif untuk memperkuat minat mereka dalam mendukung pengembangan koperasi mahasiswa. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola koperasi mahasiswa untuk merancang program yang lebih inklusif dan partisipatif guna meningkatkan daya tarik koperasi di kalangan mahasiswa.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Alamat Korespondensi :

Izzatun Nadzivah,

Ekonomi Islam,

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Tebuireng, Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur

E-Mail : izzatunnadzivah@gmail.com

Pendahuluan

Koperasi mahasiswa merupakan salah satu bentuk organisasi yang bertujuan untuk mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan, solidaritas, dan kemandirian ekonomi di kalangan mahasiswa. Sebagai entitas yang dikelola oleh mahasiswa, koperasi ini memiliki potensi besar untuk menjadi wadah pembelajaran

sekaligus pemberdayaan. Namun, kenyataannya, minat mahasiswa untuk bergabung dan berpartisipasi aktif dalam koperasi masih tergolong rendah di banyak perguruan tinggi. Rendahnya partisipasi ini menjadi tantangan bagi koperasi mahasiswa untuk terus berkembang dan memberikan manfaat optimal bagi anggotanya.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap koperasi adalah sikap mereka. Sikap mahasiswa terhadap koperasi mencerminkan persepsi, keyakinan, dan penilaian mereka terhadap manfaat maupun relevansi koperasi dalam kehidupan mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap positif dapat mendorong minat, namun tidak selalu menjamin tingginya tingkat keterlibatan. Dalam konteks ini, pelibatan mahasiswa dalam kegiatan koperasi menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan. Pelibatan aktif tidak hanya memberikan pengalaman langsung, tetapi juga mampu memperkuat pengaruh sikap terhadap minat.

Pelibatan mahasiswa mencakup berbagai bentuk partisipasi, mulai dari mengikuti kegiatan operasional hingga terlibat dalam pengambilan keputusan. Melalui pelibatan ini, mahasiswa dapat memahami nilai-nilai koperasi secara lebih mendalam dan membangun keterikatan emosional terhadap organisasi. Oleh karena itu, pelibatan mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas pendukung, tetapi juga sebagai mediator yang menghubungkan sikap dengan minat mereka terhadap koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pelibatan mahasiswa sebagai mediasi dalam hubungan antara sikap terhadap koperasi mahasiswa dan minat untuk bergabung. Dengan memahami peran mediasi ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam koperasi. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam bidang studi koperasi, tetapi juga implikasi praktis bagi pengelola koperasi mahasiswa dalam merancang program-program yang lebih menarik dan partisipatif.

Tinjauan Pustaka

Konsep Sikap

Sikap merupakan konstruk psikologis yang menggambarkan evaluasi individu terhadap objek, orang, atau situasi tertentu. Menurut Azwar (2012), sikap terdiri dari tiga komponen utama: komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif melibatkan keyakinan dan pengetahuan seseorang tentang suatu objek, komponen afektif berkaitan dengan perasaan atau emosi, sedangkan komponen konatif mencerminkan kecenderungan untuk bertindak. Dalam konteks koperasi mahasiswa, sikap mahasiswa dapat dipengaruhi oleh persepsi terhadap manfaat koperasi, pengalaman sebelumnya, serta pengetahuan tentang prinsip-prinsip koperasi (Hendar & Kusnadi, 2020).

Minat Terhadap Koperasi Mahasiswa

Minat adalah suatu keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian atau memilih suatu objek tertentu (Slameto, 2010). Dalam kaitannya dengan koperasi mahasiswa, minat dapat diartikan sebagai keinginan atau ketertarikan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan koperasi. Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa meliputi pengalaman positif, nilai yang ditawarkan koperasi, serta relevansi koperasi dengan kebutuhan pribadi mereka (Hapsari & Nugroho, 2021).

Pelibatan Mahasiswa

Pelibatan mahasiswa merujuk pada sejauh mana mahasiswa berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, termasuk operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam koperasi mahasiswa. Astin (1999) dalam teori *Student Involvement* menyatakan bahwa pelibatan mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan keterampilan, peningkatan kepercayaan diri, dan komitmen terhadap organisasi. Dalam konteks koperasi mahasiswa, pelibatan aktif juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun keterikatan emosional dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai koperasi (Wijaya, 2022).

Hubungan Sikap, Pelibatan, dan Minat

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap positif terhadap suatu objek dapat memengaruhi minat melalui pelibatan aktif (Bandura, 1986). Dalam konteks koperasi mahasiswa, pelibatan dapat bertindak sebagai mediator yang menghubungkan sikap dengan minat. Pelibatan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan manfaat langsung dari koperasi, sehingga memperkuat pengaruh sikap positif terhadap peningkatan minat mereka (Setyowati & Firmansyah, 2021).

Teori Mediasi

Menurut Baron dan Kenny (1986), mediasi terjadi ketika sebuah variabel perantara menjelaskan sebagian atau seluruh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, pelibatan mahasiswa diasumsikan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan sikap terhadap koperasi

mahasiswa dengan minat untuk berpartisipasi. Model mediasi ini dapat membantu memahami bagaimana sikap mahasiswa dapat diubah menjadi minat yang lebih kuat melalui intervensi berupa pelibatan aktif.

Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu memberikan dukungan empiris terhadap hubungan antara sikap, pelibatan, dan minat. Misalnya, penelitian oleh Rahmawati dan Suryadi (2020) menemukan bahwa pelibatan mahasiswa dalam program koperasi secara signifikan meningkatkan minat mereka untuk menjadi anggota aktif. Selain itu, studi oleh Nugroho (2021) menunjukkan bahwa sikap positif terhadap koperasi berkontribusi terhadap minat, tetapi efeknya lebih kuat ketika mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan koperasi. Tinjauan pustaka ini menjadi dasar bagi penelitian untuk menguji peran mediasi pelibatan mahasiswa dalam hubungan antara sikap terhadap koperasi mahasiswa dan minat untuk bergabung, guna memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan koperasi mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan survei kuantitatif untuk menguji hubungan sebab akibat antara sikap mahasiswa terhadap koperasi dan minat mereka terhadap koperasi mahasiswa, serta peran pelibatan mahasiswa sebagai variabel mediasi (Ben-Tov & Romi, 2019). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis secara sistematis hubungan antar variabel dan untuk mengidentifikasi pengaruh langsung maupun tidak langsung dari sikap terhadap minat melalui pelibatan mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Hasyim As'ari. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang dengan skala Likert 5 poin, dengan pilihan jawaban mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, diharapkan dapat mencakup cukup banyak responden untuk menghasilkan data yang representatif dan valid.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan platform digital untuk mendistribusikan kuesioner kepada responden. Kuesioner disebarikan kepada mahasiswa anggota koperasi melalui email, media sosial, atau aplikasi kampus. Penelitian ini direncanakan untuk memakan waktu dua minggu untuk pengisian kuesioner, dengan pengingat yang dikirimkan setiap 3 hari untuk meningkatkan tingkat respons.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa partisipan penelitian terdiri dari dua kategori gender, yaitu laki-laki dan perempuan. Partisipan laki-laki berjumlah 64 orang, yang mewakili 60% dari total partisipan. Sementara itu, partisipan perempuan berjumlah 36 orang, atau 40% dari total keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa partisipan laki-laki lebih mendominasi dibandingkan perempuan dalam penelitian ini. Partisipan penelitian berasal dari Universitas Hasyim As'ari dan terbagi ke dalam beberapa fakultas, dengan distribusi sebagai berikut: Fakultas Teknik: Sebanyak 25 orang partisipan atau 20% dari total partisipan. Fakultas Ilmu Pendidikan: Sebanyak 40 orang partisipan atau 25% dari total partisipan. Fakultas Teknik Informasi: Sebanyak 15 orang partisipan atau 10% dari total partisipan. Fakultas Ekonomi: Sebanyak 20 orang partisipan atau 45% dari total partisipan. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa Fakultas Ekonomi memiliki jumlah partisipan terbanyak dengan 45%, sementara Fakultas Teknik Informasi memiliki partisipan paling sedikit dengan 10%. Jumlah total partisipan dalam penelitian ini adalah 100 orang, dengan 100% proporsi. Data ini menunjukkan distribusi partisipan yang diolah berdasarkan gender dan fakultas secara komprehensif.

Tabel 1. Karakteristik Partisipan

	Kategori	Jumlah	Prosentase %
Gender	Laki - laki	64	60%
	Perempuan	36	40%
Universitas Hasyim asy'ari	Fakultas Teknik	25	20%
	Fakultas Ilmu Pendidikan	40	25%
	Fakultas Teknik Informasi	15	10%
	Fakultas Ekonomi	20	45%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2024)

Evaluasi Outer Model

Model pengukuran dalam SEM-PLS dievaluasi berdasarkan tiga kriteria utama: validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas. Validitas konvergen dievaluasi menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE), di mana nilai AVE 0,50/ lebih tinggi menyatakan konstruk lebih dari sebagian varians indikator (Cheng *et al.*, 2019). Berdasarkan tabel 2, hasil AVE untuk semua konstruk adalah lebih tinggi dari 0,05, hal tersebut menyatakan semua indikator valid.

Tabel 2. Hasil AVE

AVE	
Sikap	0.640
Minat	0.666
Perlibatan	0.704

Sumber: Data telah diolah (2024)

Tabel 3. Hasil kriteria Fornell-Larcker

	Sikap	Minat	Perlibatan
Sikap	0.800		
Minat	0.873	0.816	
Perlibatan	0.886	0.881	0.839

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel yang Anda berikan adalah hasil dari perhitungan Fornell-Larcker Criterion, yang digunakan untuk mengevaluasi konvergen validity dan discriminant validity dalam analisis model pengukuran (misalnya, dalam Structural Equation Modeling, SEM). Fornell-Larcker Criterion mengharuskan bahwa nilai reliabilitas konstruk (dalam hal ini, nilai diagonal) lebih tinggi dari nilai korelasi antara konstruk yang berbeda. Untuk memenuhi Fornell-Larcker Criterion, nilai reliabilitas diagonal harus lebih besar dari nilai korelasi antar konstruk. Dalam hal ini, semua nilai diagonal lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk, yang menunjukkan bahwa validitas diskriminan terpenuhi, yaitu setiap konstruk terpisah dan tidak tercampur dengan yang lain.

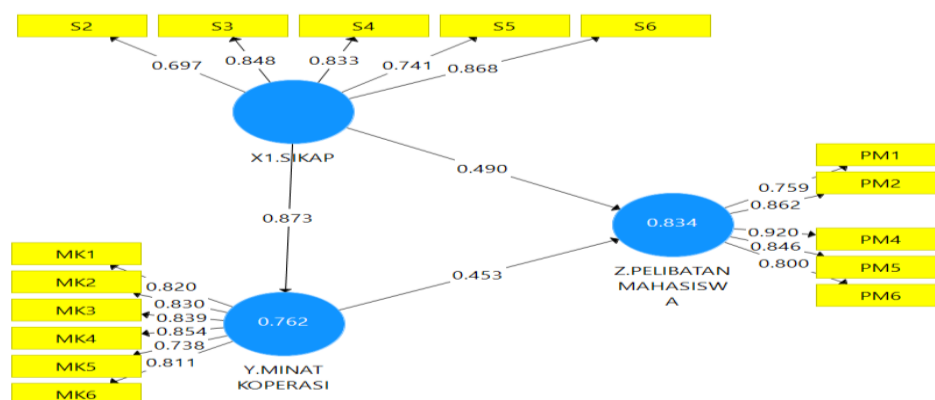
Tabel 4. Hasil Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
Sikap	0.857	0.863	0.896
Minat	0.899	0.903	0.923
Perlibatan	0.894	0.901	0.922

Sumber: Data diolah (2024)

Structural Model Evaluation (Inner Model)

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, rho_A, dan Composite Reliability, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk (Sikap, Minat, dan Perlibatan) memiliki reliabilitas yang baik hingga sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh semua nilai yang berada di atas batas minimum 0.7. Dengan demikian, indikator-indikator yang digunakan dapat diandalkan dalam mengukur masing-masing konstruk.



Gambar 2. PLS Inner Model

Sebagaimana hasil analisis dari diagram di atas, Nilai loading factor untuk semua indikator sebagian besar sudah memenuhi kriteria ≥ 0.7 , yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut valid dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Hubungan antar variabel laten menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan Sikap memiliki pengaruh paling kuat terhadap Minat Koperasi. Variabel Sikap secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap Pelibatan Mahasiswa, dengan Minat Koperasi menjadi variabel perantara (mediasi).

Dengan demikian, model ini dapat dikatakan baik dalam menjelaskan hubungan antar konstruk dan kontribusi indikator terhadap variabel laten.

Tabel 5. Hasil Uji Direct Effect

Hipotesis	Pengaruh	Original Sample	p-Value	Simpulan
H1	Sikap > Minat koperasi	0.873	0.000	Diterima
H2	Sikap > Pelibatan mahasiswa	0.490	0.000	Diterima
H3	Minat koperasi > pelibatan mahasiswa	0.453	0.000	Diterima

Sumber: Data telah diolah (2024)

Simpulan jawaban hipotesis penelitian ini berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

H1: sikap mempengaruhi minat koperasi

Hasil ini menunjukkan bahwa Sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Koperasi. Nilai koefisien sebesar 0.873 menunjukkan pengaruh yang kuat. Hal ini berarti peningkatan Sikap secara signifikan akan meningkatkan Minat Koperasi. Sikap yang positif dari individu akan mendorong minat yang lebih besar terhadap koperasi.

H2: sikap mempengaruhi pelibatan mahasiswa

Pengaruh Sikap terhadap Pelibatan Mahasiswa adalah positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0.490. Nilai ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Meskipun pengaruh Sikap terhadap Pelibatan Mahasiswa tidak sekuat pengaruhnya terhadap Minat Koperasi, hal ini tetap menunjukkan bahwa sikap yang positif dari individu akan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas tertentu.

H3: minat koperasi mempengaruhi pelibatan mahasiswa

Hasil ini menunjukkan bahwa Minat Koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelibatan Mahasiswa dengan koefisien jalur sebesar 0.453. Pengaruh ini berada pada kategori sedang. Hal ini berarti semakin tinggi Minat Koperasi, maka keterlibatan mahasiswa akan semakin meningkat. Minat yang kuat menjadi dorongan penting dalam partisipasi mahasiswa.

Tabel 6. Hasil Uji Indirect Effect

Hipotesis	Pengaruh	Original Sample	p-Value	Simpulan
H10	Sikap > <i>Minat koperasi</i> > <i>Pelibatan mahasiswa</i>	0.396	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah (2024)

H4: sikap mempengaruhi minat koperasi mempengaruhi pelibatan mahasiswa

Berdasarkan uji direct effect sebagaimana pada tabel 6, dapat dijelaskan bahwa Hipotesis H10 diterima karena nilai p-Value < 0.05, yang berarti pengaruh tidak langsung dari Sikap terhadap Pelibatan Mahasiswa melalui Minat Koperasi adalah signifikan. Minat Koperasi berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Sikap dan Pelibatan Mahasiswa, dengan koefisien jalur sebesar 0.396. Peran Minat Koperasi sebagai mediator dapat dijelaskan sebagai berikut: Sikap → Minat Koperasi: Hubungan ini memiliki pengaruh kuat (nilai koefisien sebesar 0.873). Minat Koperasi → Pelibatan Mahasiswa: Hubungan ini memiliki pengaruh sedang (nilai koefisien sebesar 0.453). Melalui jalur mediasi ini, pengaruh Sikap terhadap Pelibatan Mahasiswa menjadi 0.396, yang berarti pengaruh tersebut terjadi secara tidak langsung melalui peningkatan Minat Koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Koperasi memainkan peran penting dalam menjembatani hubungan antara Sikap dan Pelibatan Mahasiswa. Individu dengan sikap yang positif cenderung memiliki minat yang lebih tinggi terhadap koperasi, dan minat tersebut akan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan terkait.

Dengan demikian, peningkatan Sikap akan meningkatkan Minat Koperasi, yang kemudian akan mendorong peningkatan Pelibatan Mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa peran mediasi dari Minat Koperasi memiliki kontribusi yang signifikan dalam model ini

Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif, partisipan penelitian didominasi oleh laki-laki (60%) dibandingkan perempuan (40%) dengan distribusi partisipan terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi (45%) dan paling sedikit dari Fakultas Teknik Informasi (10%). Evaluasi outer model menunjukkan validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk telah terpenuhi, ditunjukkan dengan nilai AVE > 0,5 dan reliabilitas (Cronbach's Alpha, rho_A, dan Composite Reliability) di atas 0,7. Pada evaluasi inner model, hubungan antar variabel laten menunjukkan pengaruh signifikan.

Sikap berpengaruh kuat terhadap Minat Koperasi (koefisien 0,873) dan sedang terhadap Pelibatan Mahasiswa (0,490). Minat Koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelibatan Mahasiswa (0,453). Pengujian mediasi menunjukkan bahwa Minat Koperasi berperan sebagai variabel perantara yang signifikan antara Sikap dan Pelibatan Mahasiswa dengan koefisien jalur 0,396. Dengan demikian, model ini menegaskan bahwa peningkatan Sikap dapat mendorong peningkatan Minat Koperasi, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

SARAN

Peningkatan pemahaman sikap positif terhadap koperasi melalui pengadaaan seminar, workshop, atau kuliah umum tentang peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mahasiswa dan masyarakat. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa akan memiliki sikap positif yang lebih kuat terhadap koperasi. Libatkan narasumber praktisi koperasi sukses untuk memberikan wawasan inspiratif dan pengalaman praktis. Optimalisasi program kegiatan koperasi kampus dengan membuat program koperasi kampus yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa, seperti penyediaan layanan kebutuhan sehari-hari, usaha kuliner mahasiswa, atau layanan digital. Kegiatan nyata ini akan meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa. Dorong mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan koperasi melalui pembentukan kepengurusan yang melibatkan berbagai fakultas. Pelatihan dan edukasi manajemen koperasi, pengelolaan keuangan, dan kewirausahaan untuk membangun keterampilan yang relevan dan meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap koperasi. integrasikan materi koperasi dalam kurikulum atau mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi untuk meningkatkan pemahaman konseptual. Kolaborasi dengan pihak internal menjalin kerjasama dengan koperasi profesional di luar kampus untuk memberikan pengalaman magang dan praktik lapangan bagi mahasiswa. Bangun jejaring dengan organisasi koperasi nasional maupun internasional untuk membuka peluang lebih luas bagi mahasiswa dalam memahami koperasi dari perspektif global.

Daftar Pustaka

- Ben-Tov, S., & Romi, S. (2019). Parents' involvement, identification and alertness and their children's functioning in school. *International Journal of Educational Management*, 33(1), 194–214. <https://doi.org/10.1108/IJEM-07-2017-0177>
- Cheng, E. W. L., Chu, S. K. W., & S.M., C. (2019). Students' Intentions to Use PBWorks: A Factor-Based PLS-SEM Approach. *Information and Learning Sciences*, 120(7/8), 489–504. <https://doi.org/10.1108/ils-05-2018-0043>